

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh peran kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikannya. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat.¹

¹ Dzikrul Hakim “Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah”, *Jurnal Studi Islam*. No. 2, Vol. 5/2018, hlm. 153, diakses pada tanggal 13 Mei 2022 pukul 22.05.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas untuk mencapai tujuan institusional yang berimplikasi kepada tercapainya tujuan pendidikan Nasional. Banyak pihak yang berperan dalam kesuksesan sebuah sekolah untuk mencapainya. Di antara berbagai pihak tersebut adalah kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting karena kepala sekolah yang meletakkan berbagai kebijakan dan aturan terkait pengembangan lembaga pendidikan, apalagi dengan kultur di Indonesia yang masih menjadikan peran pemimpin sangat dominan dalam proses operasional organisasi.

Dalam manajemen terkandung pengertian pemanfaatan sumber daya untuk tercapainya tujuan. Sumber daya adalah unsur-unsur dalam manajemen, yaitu: manusia, bahan, mesin/peralatan, metode/cara kerja, modal uang dan informasi. Sumber daya bersifat terbatas, sehingga tugas manajer adalah mengelola keterbatasan sumber daya secara efisien dan efektif agar tercapai tujuan.

Proses manajemen adalah proses yang berlangsung secara terus menerus, yaitu dari membuat perencanaan dan pembuatan keputusan, mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki, menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumber daya, dan melaksanakan pengendalian. Dalam konteks dunia pendidikan, yang dimaksudkan dengan manajemen

pendidikan/sekolah adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dalam upaya menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Peran dari tenaga administrasi dalam hal ini sumber daya manusia di dalam memperlancar tata administrasi sekolah sangatlah penting, serta tidak bisa dipisahkan antara komponen yang satu dengan yang lain. Di samping itu, dibutuhkan suatu keahlian juga keterampilan di dalam menangani urusan tata administrasi sekolah tersebut. Maka dari itu sangat diperlukan tenaga tata administrasi yang terampil, handal, serta paham akan job diskripsinya. Masih kurang dan rendahnya kompetensi yang dimiliki tenaga tata administrasi sekolah menjadi sebuah fenomena yang perlu dituntaskan dengan segera. Karena peran dari tenaga administrasi di dalam sebuah sekolah diibaratkan sebagai sebuah nyawayang bergantung pada bentuk fisiknya. Untuk itu penulis akan mengkaji tentang Pentingnya administrasi sekolah dan administrasi kelas untuk kemajuan pendidikan.

Agar organisasi pelayanan masyarakat dapat berjalan, sesuai harapan yaitu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, organisasi harus mempunyai sumber daya manusia yang handal dan dapat bersaing, organisasi harus dijalankan oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk mengatur sumber daya yang

ada agar bisa efektif dan efisien sehingga bisa mewujudkan menjadi organisasi yang kompetitif, kreatif dan inovatif. Untuk itulah, manajemen organisasi harus mempunyai strategi di dalam mewujudkan sumber daya manusia yang dapat mewujudkan tujuan organisasi.

Dalam membangun pendidikan, Komisi Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa Indonesia bertekad memperkokoh potensi pendidikan nasional untuk meningkatkan pencapaian pendidikan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan-tantangan baru yang menandai kehidupan milenium ketiga. Sejak negara ini berdiri, telah banyak upaya yang dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan yang terbaik, kendati belum sebaik dan sebanyak yang diinginkan.²

Di sekolah keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya.

² Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2010),

Kepala sekolah menjadi penggerak seluruh komponen yang ada dalam sekolah mulai dari tenaga pendidik sampai tenaga kependidikan. Kepala sekolah juga mengatur pengelolaan bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sampai pada pengelolaan administrasi sekolah lainnya oleh tenaga kependidikan dalam hal ini tenaga administrasi.³

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaganya sehingga ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.⁴

Dengan melihat begitu pentingnya peran kepala sekolah dalam suatu proses pendidikan, dimana kepala sekolah harus mampu menciptakan kegiatankegiatan atau mengatur jalanya lembaga pendidikan berjalan dengan baik khususnya

³ Malayu SP Hasibuan. *Manajemen sumber daya manusia*. (Bumi aksara, 2012) h. 13

dalam bidang administrasi maka peneliti ingin mengkaji lebih tentang “**Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi**”.

B. Fokus Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan, sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN Pakunden 3 kec. Pesantren kota Kediri ?
2. Bagaimana Kinerja tenaga administrasi Pakunden 3 kec. Pesantren kota Kediri?
3. Bagaimana Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di Pakunden 3 kec. Pesantren kota.Kediri ?

C. Tujuan

Dari penelitian ini memiliki tujuan yang ingin di peroleh yaitu :

1. Mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SDN Pakunden 3 kec. Pes antren kota.Kediri

⁴ Marno, dan Triosupriatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama. 2008. H. 33

2. Mengetahui Bagaimana kinerja tenaga administrasi Pakunden 3 kec. Pesantren kota.Kediri
3. Menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja tenaga administrasi di Pakunden 3 kec. Pesantren kota.Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan dan pengaturan sumber daya manusia di sekolah.

b) Bagi tenaga administrasi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan

E. Definisi Konsep

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.⁴ kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam

melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi.

Sedangkan administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien.⁵

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya yang terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah, terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penulis. Diantara beberapa telaah pustakanya adalah:

⁴ Siti Julaiha, "konsep kepemimpinan kepala sekolah", jurnal penelitian pendidikan & pembelajaran, Volume 6. No 3, hal 53.

⁵ Ushansyah, *pentingnya administrasi sekolah untuk kemajua pendidikan*, Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.27 April 2017 hal 13.

1. Hasil penelitian Emillia Kurniawati, Yasir Arafat dan Yenny Pusita (2020) Penelitian yang berjudul : “ Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah ”. Studi kasus (SD Negeri 14 Betung). Penelitian ini mendiskripsikan tentang peranan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah yang diterapkan di SD Negeri 14 Betung dengan rumusan masalah penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologic naturalistic. Data penelitian diperoleh dengan teknik pengamatan terlibat, wawancara mendalam dan dokumentasi. informan dalam penelitian ini, Kepala Sekolah dan guru. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah telah melaksanakan peran utamanya sebagai pemimpin dan manajer dengan baik, di samping peran yang lainnya adalah seorang wirausahawan yang tangguh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 14 Betung melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah, guru, karyawan,dalam berkolaborasi dan menjalin komunikasi dalam melaksanakan setiap kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang

diharapkan. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya yaitu di lembaga sekolah dan lebih tepatnya pada Sekolah Dasar, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dalam penelitian penulis membahas kinerja Tenaga Administrasi, sedangkan dalam penelitian ini membahas Mutu pendidikan Berbasis Sekolah.

2. Hasil penelitian M. Ridwan, (2021) Penelitian yang berjudul : “ Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Upaya Meningkatkan Kinerja Guru ”, Studi kasus (SMA Muhammadiyah 7 Surabaya), Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan maksud untuk menghasilkan sebuah data deskriptif yang dihasilkan dari pengumpulan data. Data diperoleh melalui informan menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan yang relevan, melakukan observasi langsung, dokumentasi serta audio visual. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran serta upaya-upaya kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kinerja guru dilihat dari kedisiplinannya, karya – karya yang diperoleh. Para guru juga merasa sangat antusias dengan adanya program yang digagas oleh kepala sekolah dalam mendorong guru menjadi guru yang professional dan

berkualitas. Persamaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yaitu untuk mengetahui peranan serta upaya yang dilakukan dalam kepemimpinan Kepala Sekolah, Sedangkan perbedaanya terdapat pada objek penelitiannya.

3. Hasil Penelitian Esca Yunanti (2020) Penelitian yang berjudul : “ Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD N Karang Sari Kecamatan Keasen Kabupaten Banyumas “. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau sifat seperti adanya untuk kemudian dianalisis dengan teknik analisa kualitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter di SD N Karang Sari dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pengembangan pendidikan karakter. Pada perencanaan dapat dilihat dari visi, misi dan tujuan sekolah yang menanamkan nilai-nilai karakter seperti: memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi (ulet, inovatif, gigih) sehingga mampu dan berani mengambil resiko; bertanggungjawab terhadap keberhasilan perencanaan program dan kegiatan; memiliki

control kualitas, kualifikasi, dan spesifikasi yang kuat; memiliki control yang kuat terhadap waktu, target, tempat, sasaran dan pendanaan serta komitmen yang tinggi pada dirinya. Pada

pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter, dapat dilihat dari segi strategi yang dilakukan dalam pengembangan budaya sekolah dan kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai karakter seperti: kreatif, disiplin, religius, semangat, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab dan inovatif. Kepala sekolah melakukan pengendalian/pengawasan program pendidikan karakter melalui supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasilhasil pemenuhan penerapan pendidikan karakter. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terdapat pada peran kepemimpinan kepala sekolahnya.

4. Hasil Penelitian Nur Agus Salim (2018) Penelitian yang berjudul : “ Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN Kecamatan Samarinda “, Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap

Kinerja Guru pada SD Negeri Di Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda dengan menggunakan uji regresi dengan memperoleh data menggunakan angket. Populasi adalah seluruh guru yang ada pada objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah

Dasar Negeri Di Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada tingkat keeratan kuat dan signifikan antara kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja guru dengan kontribusi kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap variabel kinerja guru adalah 0,561 yang dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 56,10% varian kinerja guru dapat dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah di SDN Kecamatan

Samarinda Ilir maka semakin baik pula kinerja guru SDN Kecamatan Samarinda Ilir. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya, sedangkan letak perbedaannya yaitu terdapat pada metode penelitiannya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh melalui angket.